

Evaluasi Hasil Supervisi Akademik terhadap Kesesuaian Pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Dasar

Andi Ratu Ayuashari Anwar^{1*}, Gita Irawanda², By Tri Agung Nusantara Kr J Tompong³

^{1,2,3}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: ratu.ashari@unm.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.3183>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 Maret 2026

Revised: 2 April 2026

Accepted: 17 April 2026

Kata Kunci

Supervisi akademik;
implementasi pembelajaran;
Standar Nasional Pendidikan;
evaluasi pembelajaran;
sekolah dasar.

Keywords

Academic supervision;
learning implementation;
National Education Standards;
learning evaluation;
elementary school.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil supervisi akademik terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada tingkat sekolah dasar. Evaluasi difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres BTN IKIP-1 Kota Makassar dengan subjek penelitian guru kelas IIIA. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara terstruktur dan semi-terstruktur dengan guru, serta analisis dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Hal ini terlihat dari penyusunan RPP yang mengacu pada kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan cerdas cermat, serta penggunaan penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, terutama dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan keragaman karakteristik siswa serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

This study aims to evaluate the results of academic supervision on the alignment of learning implementation with the National Education Standards (SNP) in elementary schools. The evaluation focuses on three main aspects: lesson planning, learning implementation, and learning assessment conducted by teachers. This research employed a descriptive qualitative approach. The study was conducted at SD Inpres BTN IKIP-1 in Makassar City, with the subject being the third-grade teacher. Data were collected through classroom observations, structured and semi-structured interviews with the teacher, and documentation analysis including lesson plans (RPP) and assessment instruments. The data were analyzed using thematic analysis techniques through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by source and method triangulation to ensure data validity. The findings indicate that the implementation of learning generally aligns with the National Education Standards. This is reflected in the preparation of lesson plans based on basic competencies and learning indicators, the application of active learning methods such as group discussions and quiz activities, and the use of assessment covering cognitive, skills, and attitude aspects. However, several challenges remain, particularly in adapting learning strategies to diverse student characteristics and optimizing the use of technology in the learning process.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Andi Ratu Ayuashari Anwar et al (2026). Evaluasi Hasil Supervisi Akademik terhadap Kesesuaian Pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Dasar <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.3183>

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai fondasi bagi perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Kualitas pendidikan pada jenjang ini sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan minimal dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan secara merata di seluruh satuan pendidikan. Standar tersebut mencakup berbagai komponen penting seperti standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang secara langsung berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas (Kemendikbud, 2021). Implementasi standar tersebut menuntut guru untuk mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam praktiknya, penerapan Standar Nasional Pendidikan dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan. Guru tidak hanya dituntut untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi juga harus mampu mengimplementasikannya secara efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Perencanaan pembelajaran yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan terarah (Majid, 2019). Namun demikian, dalam kenyataannya tidak semua guru mampu mengintegrasikan standar yang telah ditetapkan ke dalam praktik pembelajaran secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan adalah melalui kegiatan supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Melalui supervisi akademik, guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik serta memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas (Mulyasa, 2018). Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Ramadhani menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru di sekolah dasar (Fauzi & Ramadhani, 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan supervisi tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme guru serta membantu guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan di kelas. Rangkuti dan Rangkuti menyatakan bahwa supervisi akademik yang efektif mampu mendorong guru untuk lebih reflektif dalam mengevaluasi praktik pembelajaran yang telah dilakukan (Rangkuti & Rangkuti, 2021). Selain itu, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kelemahan pembelajaran serta merancang strategi perbaikan yang lebih efektif (Nurin et al., 2023).

Dalam perkembangan pendidikan saat ini, supervisi akademik juga berperan dalam mendorong pemanfaatan teknologi pembelajaran di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Hariandi, dan Sholeh menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat membantu guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik (Saputra et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi untuk menilai pembelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan inovasi pembelajaran di sekolah.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kajian yang secara khusus mengevaluasi hasil supervisi akademik dalam kaitannya dengan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan masih relatif terbatas, terutama pada konteks sekolah dasar. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada peningkatan kompetensi guru secara umum, sementara evaluasi terhadap implementasi pembelajaran berdasarkan standar nasional belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu,

penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana supervisi akademik berkontribusi terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SD Inpres BTN IKIP-1 Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi awal, guru telah menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum dan standar yang berlaku. Namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa tantangan, terutama dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa yang beragam dalam satu kelas serta optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil supervisi akademik terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik supervisi pendidikan serta menjadi referensi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam hasil supervisi akademik terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah serta bagaimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil supervisi akademik yang telah dilakukan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam konteks pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres BTN IKIP-1 Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menjadi lokasi observasi terkait implementasi pembelajaran di kelas serta pelaksanaan supervisi akademik oleh pihak sekolah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Selama periode penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas serta melakukan wawancara dengan guru yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IIIA di SD Inpres BTN IKIP-1 Kota Makassar, yaitu Judiadi, S.Pd., M.Pd., yang telah memiliki pengalaman mengajar sejak tahun 2011. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Guru tersebut dipilih karena memiliki pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran serta pernah mengikuti kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas pendidikan.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi pembelajaran di sekolah serta mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan dalam proses pembelajaran. Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang dilakukan secara bertahap untuk mengidentifikasi temuan penelitian yang berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas serta kesesuaiannya dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur dengan guru untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, serta lembar dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik yang mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data

dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul dari hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan berdasarkan hasil supervisi akademik. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Inpres BTN IKIP-1 Kota Makassar. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) berdasarkan hasil supervisi akademik, yang mencakup tiga komponen utama yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis dokumen perangkat pembelajaran, guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, materi, metode, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta instrumen penilaian. Penyusunan RPP telah mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku dalam kurikulum. Selain itu, guru juga mempertimbangkan karakteristik siswa dalam merancang strategi pembelajaran.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menjadikan RPP sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru menyampaikan bahwa:

“Sebelum mengajar saya selalu menyiapkan RPP agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.”

Namun demikian, guru juga menyampaikan bahwa dalam pelaksanaannya terkadang perlu melakukan penyesuaian terhadap strategi pembelajaran karena adanya perbedaan kemampuan siswa.

Tabel 1 Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Komponen	Hasil Observasi	Keterangan
Tujuan pembelajaran	Tercantum dalam RPP	Sesuai SNP
Materi pembelajaran	Sesuai dengan KD	Relevan
Metode pembelajaran	Diskusi kelompok	Aktif
Media pembelajaran	Buku teks dan media digital	Mendukung pembelajaran
Penilaian	Penilaian pengetahuan dan keterampilan	Sesuai standar

2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas secara umum telah mengikuti alur kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menggunakan metode diskusi kelompok untuk mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan proyektor dan video pembelajaran. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih visual dan menarik.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru menyatakan bahwa:

“Jika menggunakan video atau gambar melalui proyektor, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.”

Namun demikian, guru juga mengungkapkan bahwa perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas menjadi salah satu tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 2 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek	Temuan Observasi	Keterangan
Kegiatan awal	Apersepsi dan penyampaian tujuan	Baik
Metode pembelajaran	Diskusi kelompok	Aktif
Media pembelajaran	Proyektor dan video	Menarik
Partisipasi siswa	Siswa aktif dalam diskusi	Positif
Kendala	Perbedaan kemampuan siswa	Perlu strategi diferensiasi

3. Hasil Observasi Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui tes tertulis, tetapi juga melalui penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menilai keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan menyampaikan pendapat, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Guru menyampaikan bahwa:

“Penilaian tidak hanya dari hasil tes, tetapi juga dari bagaimana siswa aktif selama proses pembelajaran.”

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan.

Tabel 3 Hasil Observasi Penilaian Pembelajaran

Aspek Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
Pengetahuan	Tes tertulis	Dilaksanakan
Keterampilan	Diskusi dan presentasi	Dilaksanakan
Sikap	Observasi selama pembelajaran	Dilaksanakan
Refleksi pembelajaran	Evaluasi hasil belajar siswa	Dilakukan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan komponen yang disyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta penilaian menunjukkan bahwa guru telah melakukan perencanaan pembelajaran secara sistematis. Perencanaan pembelajaran menjadi pedoman penting bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP secara lebih sistematis dan sesuai dengan standar pembelajaran yang berlaku (Marheni , 2022).

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa guru telah berusaha menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa melalui penggunaan metode diskusi kelompok dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator pembelajaran yang efektif karena siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga berperan dalam membangun pemahamannya sendiri. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik dapat mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat (Sulastriningsih, 2020).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran juga menunjukkan adanya upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan media pembelajaran seperti video dan proyektor dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif (Masrul , 2023).

Dalam aspek penilaian pembelajaran, guru telah menerapkan penilaian yang tidak hanya berfokus pada hasil tes tertulis tetapi juga pada proses belajar siswa melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap perkembangan belajar siswa. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat membantu guru meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran sehingga proses evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran yang dialami siswa (Suparmi, 2019).

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi ini menuntut guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lebih adaptif agar kebutuhan belajar setiap siswa dapat terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, supervisi akademik memiliki peran penting dalam membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik serta memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa supervisi akademik berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Sukasman, 2020).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar secara umum telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Namun, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih optimal diperlukan pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan agar guru dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi hasil supervisi akademik terhadap kesesuaian pembelajaran dengan Standar Nasional Pendidikan di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik telah berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Supervisi yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan. Secara umum, guru telah berupaya menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta melakukan penilaian pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi penerapan strategi pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif, serta penguatan pada proses penilaian autentik.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Melalui umpan balik yang diberikan setelah supervisi, guru memperoleh masukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih selaras dengan Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar kegiatan supervisi akademik dilaksanakan secara lebih sistematis, berkelanjutan, dan kolaboratif antara pengawas, kepala sekolah, dan guru. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan atau pendampingan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif serta penerapan penilaian autentik. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya menjadi kegiatan evaluatif, tetapi juga menjadi sarana pengembangan profesional guru yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah dan para guru di sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian atas kesediaannya memberikan informasi, waktu, serta kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data penelitian. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pengawas sekolah yang telah memberikan berbagai masukan dan informasi terkait pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Selain itu, peneliti turut menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan artikel ini sehingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Fauzi, A., & Ramadhani, A. (2021). Analisis implementasi kurikulum berbasis Standar Nasional Pendidikan pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 155-166.
- Kemendikbud. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, A. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marheni, M. (2022). Meningkatkan kemampuan guru menyusun RPP melalui supervisi akademik berkelanjutan. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 45-52.
- Masrul. (2023). Optimalisasi supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 115-122.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurin, N., Nurrasa, S., Sholekha, M., & Rusilowati, A. (2023). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1023-1027.
- Rangkuti, N., & Rangkuti, S. (2021). Rangkuti, N. A., & Rangkuti, S. N. (2021). Supervisi akademik bagi pengembangan profesionalisme guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(3), 30-38.
- Saputra, H., Hariandi, A., & Sholeh, M. (2024). Implementasi supervisi akademik dalam optimalisasi pembelajaran digital di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 1-8.
- Sukasman. (2020). Supervisi akademik berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun RPP. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 132-140.
- Sulastriningsih. (2020). Peningkatan pembelajaran aktif melalui penerapan supervisi akademik pada guru sekolah dasar. *Jurnal Literasiologi*, 4(2), 85-94.
- Suparmi, P. (2019). Peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan rencana pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 167-174.